Superbank Mengawali Tahun 2024 dengan Pertumbuhan yang Solid

Jakarta, 30 April 2024 – PT Superbank Indonesia (Superbank) mengawali tahun 2024 dengan mencatatkan pertumbuhan yang solid. Kinerja di kuartal I 2024 tersebut tidak hanya mencerminkan kemajuan bisnis yang pesat, tetapi juga menandai komitmen kuat dalam pengembangan produk dan teknologi demi memperluas layanan keuangan kepada masyarakat *underbanked* baik dari segmen retail maupun UMKM di Indonesia.

Pada kuartal I 2024, Superbank berhasil mencatatkan total asset sebesar Rp6,2 triliun, meningkat sebesar 53% dibandingkan pada posisi 31 Maret 2023. Pertumbuhan ini merupakan hasil dari peningkatan penyaluran kredit bruto yang mencapai Rp3,1 triliun, naik signifikan sebesar 222% dibandingkan pada posisi 31 Maret 2023. Pertumbuhan penyaluran kredit ini didukung oleh peningkatan kredit kerjasama dengan mitra pembiayaan melalui ekosistem dan platform digital.

Sejalan dengan peningkatan penyaluran kredit tersebut, pendapatan bunga bersih Superbank juga meningkat sebesar 71% menjadi Rp112 miliar pada kuartal I 2024. Adapun NIM Superbank juga mengalami peningkatan, dimana pada kuartal I tahun 2024 Superbank mencatat NIM sebesar 7,87%, lebih tinggi dibandingkan pada kuartal I tahun 2023 sebesar 7,06%. Peningkatan NIM yang terjadi di Superbank ini sejalan dengan hasil dari transformasi layanan digital Superbank.

Penghimpunan dana dari pihak ketiga juga meningkat sebesar 28% pada kuartal I tahun 2024 jika dibandingkan pada kuartal I tahun 2023, dimana Superbank mencatatkan dana pihak ketiga sebesar Rp603 miliar pada kuartal I tahun 2024. Hal ini menunjukkan bahwa transformasi Superbank menjadi bank dengan layanan digital telah berdampak positif terhadap kinerja dan akan terus menjadi fokus bisnis Superbank kedepannya. Superbank juga telah mengumumkan kehadiran Produk ‘Saku’ dan 'Celengan by Superbank' di awal tahun 2024 sebagai solusi kebutuhan finansial nasabah yang terus berkembang dan gaya hidup mereka yang beragam.

Rasio kecukupan modal atau capital adequacy ratio (CAR) Superbank mencapai 178%, menunjukkan kuatnya tingkat permodalan Superbank yang didukung oleh komposisi pemegang saham yang kuat. Hal ini menunjukkan Superbank memiliki kemampuan yang kuat untuk mendukung ekspansi bisnis ke depan agar dapat terus memberikan penyaluran kredit demi memenuhi kebutuhan Masyarakat.

oOo

Tentang Superbank
Superbank, sebelumnya dikenal sebagai PT Bank Fama International, tengah bertransformasi menjadi bank yang berfokus pada layanan digital. Berdiri di Bandung pada tahun 1993, Superbank memasuki era baru ketika menjadi bagian dari Emtek Group pada akhir 2021, diikuti oleh Grab dan Singtel pada awal 2022, dan KakaoBank pada tahun 2023 sebagai bagian dari konsorsium. Superbank memiliki misi untuk memperluas akses kredit bagi nasabah ritel dan UMKM, memberdayakan mereka dengan solusi inovatif, serta mengembangkan kolaborasi melalui salah satu ekosistem terluas di industri. Sistem manajemen keamanan informasi Superbank telah memenuhi standar internasional untuk industri dengan sertifikasi ISO 27001.

Aplikasi Superbank dapat diunduh secara di Google Play Store dan Apple App Store. Untuk informasi terbaru dan lebih lanjut tentang Superbank, silakan kunjungi situs web kami di http://www.superbank.id.

Kontak media:

Andre Sebastian
Public Relations Lead Superbank
public.relations@superbank.id

Keshie Hernitaningtyas
Brightminds for Superbank
superbank@brightminds.co.id

Superbank Starts 2024 with Solid Growth

Jakarta, 30 April 2024 – PT Superbank Indonesia (Superbank) starts 2024 by recording solid growth. The performance in Q1 2024 not only reflects healthy business progress but also signifies a strong commitment to developing products and technologies to expand financial services to underbanked communities, both in the retail and MSME segments in Indonesia.

As of the first quarter of 2024, Superbank managed to record total assets of IDR 6.2 trillion, an increase of 53% compared to the position on March 31 2023. This growth was the result of an increase in gross loan which reached IDR 3.1 trillion, a significant increase of 222% compared to position 31 March 2023. This growth in loan disbursement is supported by increased loan collaboration with financing company partners through ecosystems and digital platforms.

In line with the increase in loan disbursement, Superbank's net interest income also increased by 71% to IDR 112 billion in the first quarter of 2024. Superbank's NIM also experienced an increase, where in the first quarter of 2024 Superbank recorded an NIM of 7.87%, higher than in first quarter 2023 amounted to 7.06%. The increase in NIM at Superbank is in line with the results of Superbank's digital service transformation.

Third party funds from customers also increased by 28% in the first quarter of 2024 compared to the first quarter of 2023, with Superbank recording third party funds of IDR 603 billion in the first quarter of 2024. This shows that the transformation of Superbank into a bank with digital services has a positive impact on performance and will continue to be the focus of Superbank's business model in the future. Superbank has also announced the presence of 'Saku' and 'Piggy Bank by Superbank' products in early 2024 as a solution to customers' growing financial needs and their diverse lifestyles.

Superbank's capital adequacy ratio (CAR) reached 178%, indicating a strong level of capital supported by a strong shareholder composition. This shows that Superbank has a strong ability to support future business expansion so that it can continue to provide credit to meet community needs.

oOo

About Superbank
Superbank, formerly known as PT Bank Fama International, has undergone a transformative journey to become a digital-focused bank. Founded in Bandung in 1993, Superbank entered a new era when it became part of Emtek Group at the end of 2021, followed by Grab and Singtel in early 2022, and KakaoBank in 2023 as part of the consortium. Superbank's mission is to expand credit access for retail customers and MSMEs, empower them with innovative solutions, and develop collaborations through one of the widest ecosystems in the industry. Superbank's information security management system has met international standards for the industry with ISO 27001 certification.

The Superbank app can be downloaded from the Google Play Store and Apple App Store. For the latest information and more about Superbank, please visit our website at http://www.superbank.id.

Media contact:

Andre Sebastian	**Keshie Hernitaningtyas**
Public Relations Lead Superbank	Brightminds for Superbank
public.relations@superbank.id	superbank@brightminds.co.id

superbank

KANTOR PUSAT : Revenue Tower Lt.6, SCBD Lot 13 District 8, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta, 12190, Telp (021) 50155550

KANTOR CABANG : - Jl. Cihampelas No. 40 Bandung, Telp (022) 4200280
- One Satrio unit E-19. CBD Mega Kuningan, Jalan Prof. Dr. Satrio Kav. E.1.3, Kecamatan Setiabudi, Kelurahan Karet Kuningan, Jakarta

Laporan Posisi Keuangan
PT. Super Bank Indonesia
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 (dalam jutaan Rupiah)

No.	POS - POS	31-Mar-24	31 Des 23
ASET			
1	Kas	1.105	978
2	Penempatan pada Bank Indonesia	118.327	182.468
3	Penempatan pada bank lain	22.416	11.639
4	Tagihan spot dan derivatif/forward	-	-
5	Surat berharga yang dimiliki	2.272.971	1.460.459
6	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*)		-
7	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*)	567.070	656.386
8	Tagihan akseptasi	-	-
9	Kredit yang diberikan	3.108.351	2.920.823
10	Pembiayaan syariah[1)]	-	-
11	Penyertaan modal	-	-
12	Aset keuangan lainnya	52.702	44.686
13	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	295.106	285.687
	a. Surat berharga yang dimiliki	3.846	3.846
	b. Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah	287.590	278.588
	c. Lainnya	3.670	3.253
14	Aset tidak berwujud	143.180	134.580
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	6.043	2.906
15	Aset tetap dan inventaris	49.090	52.118
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	11.696	10.886
16	Aset non produktif	12.146	12.146
	a. Properti terbengkalai	-	-
	b. Agunan yang diambil alih	12.146	12.146
	c. Rekening tunda	-	-
	d. Aset antarkantor	-	-
17	Aset lainnya	206.020	379.270
	TOTAL ASET	**6.240.533**	**5.556.074**
LIABILITAS DAN EKUITAS			
	LIABILITAS		
1	Giro	102.671	123.987
2	Tabungan	146.431	21.092
3	Deposito	354.305	776.627
4	Uang Elektronik	-	-
5	Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	-
6	Liabilitas kepada bank lain	-	-
7	Liabilitas spot dan derivatif/*forward*	-	-
8	Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*)	-	-
9	Liabilitas akseptasi	-	-
10	Surat berharga yang diterbitkan	-	-
11	Pinjaman/Pembiayaan yang diterima	-	-
12	Setoran jaminan	-	1
13	Liabilitas antarkantor	-	-
14	Liabilitas lainnya	485.870	266.029
		-	-
	TOTAL LIABILITAS	1.089.277	1.187.736
	EKUITAS		
15	Modal disetor	2.603.925	2.603.925
	a. Modal dasar	5.000.000	5.000.000
	b. Modal yang belum disetor -/-	2.396.075	2.396.075
	c. Saham yang dibeli kembali (*treasury stock*) -/-	-	-
16	Tambahan modal disetor	3.320.281	2.319.316
	a. Agio	2.319.308	2.319.308
	b. Disagio -/-	-	-
	c. Dana setoran modal	1.000.965	-
	d. Lainnya	8	8
17	Penghasilan komprehensif lain	320	18.072
	a. Keuntungan	1.005	19.669
	b. Kerugian -/-	685	1.597
18	Cadangan	13.100	13.100
	a. Cadangan umum	13.100	13.100
	b. Cadangan tujuan	-	-
19	Laba/rugi	(786.370)	(586.075)
	a. Tahun-tahun lalu	(681.309)	(200.974)
	b. Tahun berjalan	(105.061)	(385.101)
	c. Dividen yang dibayarkan -/-	-	-
	TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK	-	-
	TOTAL EKUITAS	5.151.256	4.368.338
	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**6.240.533**	**5.556.074**

Tabel Perhitungan Rasio Keuangan
PT. Super Bank Indonesia
Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (dalam %)

RASIO	31-Mar-24	31-Mar-23
RASIO KINERJA		
1 Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	178,40	273,64
2 Aset produktif bermasalah dan aset non- produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non-produktif	2,18	1,67
3 Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2,02	1,02
4 Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	4,91	4,54
5 *NPL gross*	4,76	3,97
6 *NPL net*	0,57	0,26
7 *Return on Asset* (ROA)	-7,16	-3,44
8 *Return on Equity* (ROE)	-9,04	-4,07
9 *Net Interest Margin* (NIM)	7,87	7,06
10 Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	181,86	146,11
11 *Cost to Income Ratio* (CIR)	158,19	138,59
12 *Loan to Deposit Ratio* (LDR)	515,13	204,37
KEPATUHAN (Compliance)		
1 a. Persentase pelanggaran BMPK	-	-
i. Pihak terkait	-	-
ii. Pihak tidak terkait	-	-
b. Persentase pelampauan BMPK	-	-
i. Pihak terkait	-	-
ii. Pihak tidak terkait	-	-
2 GWM	-	-
a. GWM utama rupiah	-	-
- Harian	-	-
- Rata-rata	8,82	9,97
b. GWM valuta asing (harian)	-	-
3 Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	-	-

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
PT. Super Bank Indonesia
Untuk Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (dalam jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	31-Mar-24	31-Mar-23
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
A. Pendapatan dan Beban Bunga			
1	**Pendapatan Bunga**	120.517	68.694
2	**Beban Bunga**	8.580	3.265
	Pendapatan (Beban) Bunga Bersih	111.937	65.429
B. Pendapatan dan Beban Operasional Lainnya			
1	Keuntungan (kerugian) dari peningkatan (penurunan) nilai wajar aset keuangan	-	-
2	Keuntungan (kerugian) dari penurunan (peningkatan) nilai wajar liabilitas keuangan	-	-
3	Keuntungan (kerugian) dari penjualan aset keuangan	612	1.930
4	Keuntungan (kerugian) dari transaksi spot dan derivatif/*forward (realised*)	-	-
5	Keuntungan (kerugian) dari penyertaan dengan *equity method*	-	-
6	Keuntungan (kerugian) dari penjabaran transaksi valuta asing	-	-
7	Pendapatan dividen	-	-
8	Komisi/provisi/fee dan administrasi	149	351
9	Pendapatan lainnya	1.812	3.975
10	Kerugian penurunan nilai aset keuangan (*impairment*)	34.124	6.902
11	Kerugian terkait risiko operasional	-	-
12	Beban tenaga kerja	119.339	77.415
13	Beban promosi	1.350	624
14	Beban lainnya	60.457	21.307
	Pendapatan dan Beban Operasional Lainnya	(212.697)	(99.992)
	LABA (RUGI) OPERASIONAL	(100.760)	(34.563)
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL			
1	Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	11	-
2	Pendapatan (beban) non operasional lainnya	(4.312)	-
	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	**(4.301)**	**-**
	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	**(105.061)**	**(34.563)**
	Pajak penghasilan	-	-
	a. Taksiran pajak tahun berjalan	-	-
	b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	-	-
	LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	**(105.061)**	**(34.563)**
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
1	**Pos-Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi**	**-**	**(71)**
	a. Keuntungan yang berasal dari revaluasi aset tetap	-	-
	b. Keuntungan (kerugian) yang berasal dari pengukuran kembali atas program pensiun manfaat pasti	-	(71)
	c. Lainnya	-	-
2	**Pos-Pos yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi**	**(7.750)**	**5.993**
	a. Keuntungan (kerugian) yang berasal dari penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-
	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar aset keuangan instrumen hutang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(7.750)	5.993
	c. Lainnya	-	-
	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	**(7.750)**	**5.922**
	TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(112.811)	(28.641)
	Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada :		
	- Pemilik	(105.061)	(34.563)
	- Kepentingan Non Pengendali	-	-
	TOTAL LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	(105.061)	(34.563)
	Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada :		
	- Pemilik	(112.811)	(28.641)
	- Kepentingan Non Pengendali	-	-
	TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(112.811)	(28.641)
	TRANSFER LABA (RUGI) KE KANTOR PUSAT	-	-
	DIVIDEN	-	-
	LABA BERSIH PER SAHAM (dalam satuan rupiah)	-	-

Laporan Komitmen dan Kontinjensi
PT. Super Bank Indonesia
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 (dalam jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	31-Mar-24	31 Des 23
I	**TAGIHAN KOMITMEN**		
1	Fasilitas pinjaman/pembiayaan yang belum ditarik	-	-
2	Posisi valas yang akan diterima dari transaksi spot dan derivatif/*forward*	-	-
3	Lainnya	-	-
II	**KEWAJIBAN KOMITMEN**		
1	Fasilitas kredit/pembiayaan yang belum ditarik	1.243.435	515.304
	a. *Committed*	507.648	8.604
	b. *Uncommitted*	735.787	506.700
2	*Irrevocable* L/C yang masih berjalan	-	-
3	Posisi valas yang akan diserahkan untuk transaksi spot dan derivatif/*forward*	-	-
4	Lainnya	-	-
III.	**TAGIHAN KONTINJENSI**		
1	Garansi yang diterima	-	-
2	Lainnya	8.610	5.276
IV.	**KEWAJIBAN KONTINJENSI**		
1	Garansi yang diberikan	-	-
2	Lainnya	22.213	7.852

Catatan :

1. Penyajian Laporan Keuangan pada tanggal dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 disusun berdasarkan Laporan Keuangan PT Super Bank Indonesia yang tidak diaudit sedangkan Laporan Keuangan PT Super Bank Indonesia ("Bank") tanggal 31 Desember 2023 disusun oleh manajemen Bank sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja & Rekan, anggota dari KPMG International (Rekan penanggung jawab: Liana Lim, S.E., CPA), dengan opini audit tanpa modifikasian, sebagaimana tercantum dalam laporannya tanggal 28 Maret 2024 yang tidak tercantum dalam publikasi ini. Karena informasi keuangan di atas diambil dari laporan keuangan, dengan demikian informasi tersebut bukan merupakan penyajian yang lengkap dari laporan keuangan.

2. Laporan keuangan publikasi diatas disajikan untuk memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 37/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank, dan Surat Otoritas Jasa Keuangan No. 9/SEOJK.03/2020 tanggal 30 Juni 2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional, serta Surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-2/PB.11/2020 tanggal 20 Januari 2020 tentang Perubahan Format Laporan Publikasi.

Laporan Perhitungan Kewajiban Penyediaan Moda Minimum (KPMM)
PT. Super Bank Indonesia
Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (dalam jutaan Rupiah)

KOMPONEN MODAL	31-Mar-24	31-Mar-23
I Modal Inti (Tier 1)	4.952.690	3.365.451
1 **CET 1**	4.952.690	3.365.451
1.1 **Modal Disetor (setelah dikurangi Treasury Stock)**	2.603.925	2.317.155
1.2 **Cadangan Tambahan Modal**	2.541.935	1.175.156
1.2.1 Faktor Penambah	3.334.378	1.435.743
1.2.1.1 Pendapatan komprehensif lainnya	1.005	25.549
1.2.1.1.1 Selisih lebih penjabaran laporan keuangan	-	-
1.2.1.1.2 Potensi keuntungan dari peningkatan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1.005	19.093
1.2.1.1.3 Saldo surplus revaluasi aset tetap	-	6.456
1.2.1.2 Cadangan tambahan modal lainnya (other disclosed reserves)	3.333.373	1.410.194
1.2.1.2.1 Agio	2.319.308	1.397.094
1.2.1.2.2 Cadangan umum	13.100	13.100
1.2.1.2.3 Laba tahun-tahun lalu	-	-
1.2.1.2.4 Laba tahun berjalan	-	-
1.2.1.2.5 Dana setoran modal	1.000.965	-
1.2.1.2.6 Lainnya	-	-
1.2.2 Faktor Pengurang	792.443	260.587
1.2.2.1 Pendapatan komprehensif lainnya	-	-
1.2.2.1.1 Selisih kurang penjabaran laporan keuangan	-	-
1.2.2.1.2 Potensi kerugian dari penurunan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-
1.2.2.2 Cadangan tambahan modal lainnya (other disclosed reserves)	792.443	260.587
1.2.2.2.1 Disagio	-	
1.2.2.2.2 Rugi tahun-tahun lalu	681.309	216.291
1.2.2.2.3 Rugi tahun berjalan	105.061	34.563
1.2.2.2.4 Selisih kurang antara Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas aset produktif	-	-
1.2.2.2.5 Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam *Trading Book*	-	-
1.2.2.2.6 PPKA non-produktif	6.073	9.733
1.2.2.2.7 Lainnya	-	-
1.3 **Kepentingan Non-Pengendali yang dapat diperhitungkan**	-	-
1.4 **Faktor Pengurang Modal Inti Utama**	193.170	126.860
1.4.1 Pajak tangguhan	56.033	20.238
1.4.2 *Goodwill*	-	-
1.4.3 Aset tidak berwujud	137.137	106.622
1.4.4 Penyertaan yang diperhitungkan sebagai faktor pengurang	-	-
1.4.5 Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi	-	-
1.4.6 Eksposur sekuritisasi	-	-
1.4.7 Faktor pengurang modal inti utama lainnya	-	-
1.4.7.1 Penempatan dana pada instrumen AT 1 dan/atau Tier 2 pada bank lain	-	-
1.4.7.2 Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-
1.4.7.3 Eksposur yang menimbulkan Risiko Kredit akibat kegagalan settlement *(settlement risk) - Non Delivery Versus Payment*	-	-
1.4.7.4 Eksposur di Perusahaan Anak yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah (apabila ada)	-	-
2 **Modal Inti Tambahan/Additional Tier 1 (AT 1)**	-	-
2.1 Instrumen yang memenuhi persyaratan AT 1	-	-
2.2 Agio/Disagio	-	-
2.3 Faktor Pengurang Modal Inti Tambahan	-	-
2.3.1 Penempatan dana pada instrumen AT 1 dan /atau *Tier 2* pada bank lain	-	-
2.3.2 Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-
II Modal Pelengkap (Tier 2)	30.964	11.711
1 Instrumen modal dalam bentuk saham atau lainnya yang memenuhi persyaratan *Tier 2*	-	-
2 Agio/Disagio	-	-
3 Cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung (paling tinggi 1,25% ATMR Risiko Kredit)	30.964	11.711
4 Faktor Pengurang Modal Pelengkap *)	-	-
4.1 *Sinking Fund*	-	-
4.2 Penempatan dana pada instrumen *Tier 2* pada bank lain	-	-
4.3 Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-
TOTAL MODAL	4.983.654	3.377.162

	31-Mar-24	31-Mar-23
ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO		
ATMR RISIKO KREDIT	2.477.101	1.092.327
ATMR RISIKO PASAR	-	-
ATMR RISIKO OPERASIONAL	316.469	141.839
TOTAL ATMR	2.793.570	1.234.166
RASIO KPMM SESUAI PROFIL RISIKO (%)	10	10
ALOKASI PEMENUHAN KPMM SESUAI PROFIL RISIKO		
Dari CET 1 (%)	8,89	9,05
Dari AT 1 (%)	-	-
Dari *Tier 2* (%)	1,11	0,95

	31-Mar-24	31-Mar-23
RASIO KPMM		
Rasio CET 1 (%)	177,29	272,69
Rasio *Tier 1* (%)	177,29	272,69
Rasio *Tier 2* (%)	1,11	0,95
Rasio KPMM (%)	178,40	273,64
CET 1 UNTUK *BUFFER* (%)	168,40	263,64
PERSENTASE *BUFFER* YANG WAJIB DIPENUHI OLEH BANK (%)		
Capital Conservation Buffer (%)	-	-
Countercyclical Buffer (%)	-	-
***Capital Surcharge* untuk Bank Sistemik (%)**	-	-

LAPORAN TRANSAKSI VALUTA ASING DAN DERIVATIF
Per Tanggal 31 Maret 2024
(dalam jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	Nilai Notional	Tujuan		Tagihan dan Liabilitas Derivatif	
			Trading	Hedging	Tagihan	Liabilitas
A.	**Terkait dengan Nilai Tukar**					
1	*Spot*	-	-	-	-	-
2	*Forward*	-	-	-	-	-
3	*Option*	-	-	-	-	-
	a. Jual	-	-	-	-	-
	b. Beli	-	-	-	-	-
4	*Future*	-	-	-	-	-
5	Swap	-	-	-	-	-
6	Lainnya	-	-	-	-	-
B.	**Terkait dengan Suku Bunga**					
1	*Forward*	-	-	-	-	-
2	*Option*	-	-	-	-	-
	a. Jual	-	-	-	-	-
	b. Beli	-	-	-	-	-
3	*Future*	-	-	-	-	-
4	*Swap*	-	-	-	-	-
5	Lainnya	-	-	-	-	-
C.	**Lainnya**					
	J U M L A H	-	-	-	-	-

PENGURUS BANK

Dewan Komisaris

- Komisaris Utama	Anton Hermanto Gunawan
- Komisaris	Neneng Meity Goenadi
- Komisaris Independen	Zannuba Arifah CH.R

Direksi

- Direktur Utama	Tigor M. Siahaan
- Direktur	Melisa Hendrawati
- Direktur	Bhavana Balramdas Vatvani
- Direktur	Amalia Pratantara
- Direktur	Iljang Wibisono

PEMEGANG SAHAM

PT Elang Media Visitama	34,75%
PT Kudo Teknologi Indonesia	21,40%
Singtel Alpha Investment Pte. Ltd.	19,02%
KakaoBank Corp.	10,05%
A5-DB Holdings Pte. Ltd.	7,13%
PT Tiga Sira Sejahtera	3,63%
PT Nusantara Berkat Agung	1,72%
Bersama Sustainability Trust	1,41%
PT Abadi Pelita Harapan	0,90%
Jumlah	100%

Laporan Kualitas Aset Produktif dan Informasi Lainnya
(Dalam jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	31-Mar-24						31-Mar-23					
		L	DPK	KL	D	M	Jumlah	L	DPK	KL	D	M	Jumlah
I.	**PIHAK TERKAIT**												
1.	Penempatan pada bank lain												
	a. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Tagihan spot dan derivatif/*forward*												
	a. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Surat berharga yang dimiliki												
	a. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (*Repo*)												
	a. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (*Reverse Repo*)												
	a. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Tagihan akseptasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Kredit yang diberikan dan pembiayaan yang diberikan												
	a. Debitur Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	i. Rupiah	13	-	-	-	-	13	-	-	-	-	-	-
	ii. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Bukan debitur UMKM	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	i. Rupiah	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-
	ii. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	c. Kredit yang direstrukturisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	i. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	ii. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Penyertaan modal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Tagihan lainnya*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	Komitmen dan kontinjensi												
	a. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
II	**PIHAK TIDAK TERKAIT**												
1.	Penempatan pada bank lain												
	a. Rupiah	22.416	-	-	-	-	22.416	21.498	-	-	-	-	21.498
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Tagihan spot dan derivatif/*forward*												
	a. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Surat berharga yang dimiliki												
	a. Rupiah	2.272.971	-	-	-	-	2.272.971	1.701.624	-	-	-	-	1.701.624
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (*Repo*)												
	a. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (*Reverse Repo*)												
	a. Rupiah	567.070	-	-	-	-	567.070	957.466	-	-	-	-	957.466
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Tagihan akseptasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Kredit yang diberikan dan pembiayaan yang diberikan												
	a. Debitur Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)	831.489	78.120	11.895	33.037	96.956	1.051.498	338.800	178.983	1.895	2.024	34.265	555.967
	i. Rupiah	831.489	78.120	11.895	33.037	96.956	1.051.498	338.800	178.983	1.895	2.024	34.265	555.967
	ii. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Bukan debitur UMKM	2.012.696	37.933	350	1.420	4.440	2.056.839	406.921	2.700	-	-	201	409.822
	i. Rupiah	2.012.696	37.933	350	1.420	4.440	2.056.839	406.921	2.700	-	-	201	409.822
	ii. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	c. Kredit yang direstrukturisasi	12.813	22.542	6.429	27.653	95.514	164.949	48.860	164.362	1.895	2.024	34.466	251.607
	i. Rupiah	12.813	22.542	6.429	27.653	95.514	164.949	48.860	164.362	1.895	2.024	34.466	251.607
	ii. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Penyertaan modal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Tagihan lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	Komitmen dan kontinjensi												
	a. Rupiah	1.243.378	-	-	-	57	1.243.435	167.138	14	-	-	-	167.152
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
III	**INFORMASI LAIN**												
1.	Total aset bank yang dijaminkan :						-						-
	a. Pada Bank Indonesia						-						-
	b. Pada pihak lain						-						-
2.	Agunan yang diambil alih						12.146						27.396

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai dan Penyisihan Penilaian Kualitas Aset
(dalam jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	31-Mar-24					31-Mar-23				
		CKPN			PPKA wajib dibentuk		CKPN			PPKA wajib dibentuk	
		Stage 1	Stage 2	Stage 3	Umum	Khusus	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Umum	Khusus
1	Penempatan pada bank lain	-	-	-	224	-	-	-	-	215	-
2	Tagihan spot dan derivatif/*forward*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Surat berharga yang dimiliki	3.846	-	-	4.003	-	12.117	-	-	4.039	-
4	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (*Repo*)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (*Reverse Repo*)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan akseptasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kredit yang diberikan dan pembiayaan yang diberikan	125.895	10.765	150.930	28.442	17.610	56.948	77.527	35.910	7.457	5.937
8	Penyertaan modal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Tagihan lainnya dan aset keuangan lainnya	3.670	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Komitmen dan kontinjensi	5.248	-	-	-	32	-	-	-	-	1

Jakarta, 25 April 2024

PT Super Bank Indonesia